

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
STASIUN MONORAIL KUNINGAN CENTRAL  
STATION  
DI JAKARTA BARAT**



**KARYA DESAIN**

**GENDUT SUJADI**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
STASIUN MONORAIL KUNINGAN CENTRAL  
STATION  
DI JAKARTA BARAT**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4040/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	21-9-2012	SLD.



**KARYA DESAIN**

**GENDUT SUJADI**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
STASIUN MONORAIL KUNINGAN CENTRAL  
STATION  
DI JAKARTA BARAT**



**KARYA DESAIN**

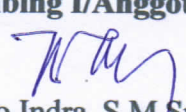
Gendut Sujadi  
NIM 0511465023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2012

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR STASIUN MONORAIL KUNINGAN CENTRAL STATION** diajukan oleh Gendut Sujadi, NIM 0511465023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2011.

**Pembimbing I/Anggota**

  
Drs. Hartoto Indra, S.M.Sn.  
NIP. 19590306 19903 1001

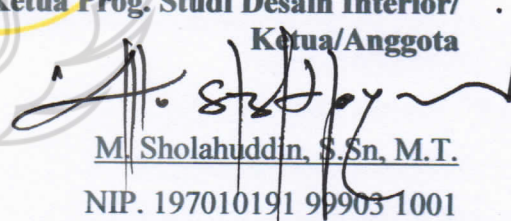
**Pembimbing II/Anggota**

  
Yulyta Kodrat P.S.T.M.T.  
NIP. 197007272 00003 2001

**Cognate/Anggota]**

  
Ir. Hartiningsih, M.T.  
NIP. 19520831 199102 2001


**Ketua Prog. Studi Desain Interior/  
Ketua/Anggota**

  
M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.  
NIP. 197010191 99903 1001

**Ketua Jurusan Desain /Anggota**

  
Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 19570513 1988031 001

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 1988803 2002



## KATA PENGANTAR

*.....Tak ada kata yang dapat diucapkan selain puji dan syukur kepada Tuhan.....*



*Tugas Akhir Karya Desain ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan seluruh keluargaku tercinta atas doa, dukungan, pengertian dan kasih sayangnya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan karunia dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengantar Konsep Tugas Akhir Karya Desain salah satu syarat guna mengakhiri studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan serta dorongan moral maupun material dari berbagai pihak kepada:

1. Dosen Pembimbing I Drs. Hartoto Indra S.M.Sn
2. Dosen Pembimbing II Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T,M.T.atas bimbingannya dan pengertiannya.
3. *Cognate*
4. Ketua Program Studi M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.
5. Ketua Jurusan Drs. Lasiman,M.Sn.
6. Pembantu 1 Dekan Fakultas Seni Rupa Drs. M Umar Hadi,MS
7. Rektor Isi Yogyakarta.
8. Orang Tuaku, Mbah Nur, Mbak Wiwik, Om Sumbul, Mb Neng, Om sus, dan Alm Kakek atas doanya dan dukungannya.
9. Teman-teman Jogja Furniture, CV Haka , Mas Hery (Gold n Silver) Jakarta, Ci Natali Niti Raharjo Spacio Living

**10. Special Thanks to:**

Pemerintah daerah Jakarta atas data-data TA, Agni 07, Heri 07 Hadi 07 (marketers), Kris 03 My Sobat, Rani Musik, Mb Riris Semarang, Ruly Semarang.

11. *Temen2 Seperjuangan TA Angkatan 05* Yuan, heny, Indah, Panji dan teman teman TA angkatan 06, 07, 08.

12. Teman-teman Angkatan 2005 :Rois, Mif, Reza, Reny, Putri, Nisya, Bq, Yuan, Danang, Tifa, Indah, Heny, Panji, Intan, Ari, Dafit, Saiku, Rudi, Ledy, Wayan

13. Teman-teman Kosku : Mas Jey, Bang iwan, Budi, Syam, Heri UMY, Pedro. Kost Pandawa (mb Inung)

14. Mbak Indri – Mas Ajik dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 4 juli 2012

Penulis

Gendut Sujadi



## ABSTRAKSI

### PERENCANAAN DAN PEANCANGAN INTERIOR STASIUN KUNINGAN CENTRAL STATION DI JAKARTA BARAT

Kuningan Central Station merupakan salah satu project pembangunan system *Light Rail Transit* (monorail). Stasiun kereta monorail adalah suatu lingkungan binaan yang berfungsi sebagai tempat berpindahnya dari moda transportasi monorail ke moda transportasi lainnya ataupun sebaliknya. Stasiun ini juga dirancang untuk dapat digunakan oleh para penyandang cacat seperti pemakai kursi roda dan tuna netra. Stasiun ini bertemakan *Speed and Order* dengan gaya modern tropis.

Kenyamanan pengunjung atau pengguna stasiun serta para karyawan diperoleh dari analisis fungsi ruang yang didasarkan pada aktifitas yang dibutuhkan oleh pengguna ruang. Sirkulasi, sign sistem bentuk dan penggunaan material serta warna adalah salah satu cara untuk mencapai kenyamanan dan image yang diinginkan.

Kesimpulan yang didapat dari perancangan karya desain ini adalah bahwa agar semua para pengunjung atau pengguna stasiun dan para karyawan dapat nyaman, diperlukan penataan interior yang mampu mendukung semua aktifitas dan fasilitasnya yang ada di dalam stsiun, dalam hal ini penataan sikulasi yang tepat serta penggunaan sign sisem yang jelas merupakan hal penting dalam perancangan. Bentuk, warna dan matrial yang tepat pada setiap ruang akan mampu memberi nilai tambah penciptaan suasana dan karakter pada setiap gaya perancangan.

Keyword : *Light Rail Transit* (monorail), modern tropis, speed and order dan warna.



## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR KERJA.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	1
BAB II : LANDASAN PERANCANGAN.....	3
A. Deskripsi proyek.....	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran.....	3
3. Keinginan Klien.....	3
4. Data Lapangan.....	4
a) Data fisik.....	4
1) Identitas Bangunan.....	4
2) Bentuk Arsitektur Banguna.....	4
3) Lokasi Proyek.....	5
b) Data Non fisik.....	8
1) Nama Proyek.....	8
2) Status.....	8
3) Kepemilikan.....	8
4) Alamat.....	8
5) Sejarah Singkat.....	8
6) Visi dan Misi.....	8

a) Visi.....	8
b) Misi.....	8
7) Jam Kerja.....	8
8) Sistem.....	9
9) Keselamatan.....	9
10) Fasilitas Bangunan.....	9
11) Deskripsi Sistem.....	9
12) Rute Monorail.....	10
<b>B. PROGRAM PERANCANGAN.....</b>	<b>11</b>
1. Pola Pikir Perancangan.....	11
2. Data Literatur.....	12
a. Stasiun Kereta Api.....	12
b. Lobby.....	12
c. Pengertian Kantor.....	12
d. Platform.....	13
e. Public Concourse.....	13
f. Ticket.....	13
g. Shop.....	13
h. Perkereta Api Indonesia.....	13
i. Peryaratan Teknis Fasilitas dan Akseibilitas untuk Para Penyandang Cacat.....	16
a. Ukuran Dasar ruang.....	16
1) Esensi.....	16
2) Persyaratan.....	16
3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar.....	16
b. Jalur Pemandu.....	18
1) Esensi.....	18
2) Persyaratan.....	19
3) Ukuran dan Detail Penerapan Standar.....	18
c. Pintu.....	20
1) Esensi.....	20
2) Persyaratan.....	20
d. Ramp.....	22



e. Toilet.....	25
1) Esensi.....	25
2) Persyaratan.....	25
3) Ukuran dan Detail Penerapan standar.....	25
j. Zoning.....	26
k. Organisasi / Hubungan antar Ruang.....	26
l. Sirkulasi.....	26
m. Tata Letak.....	27
n. Image.....	27
o. Perabot.....	27
p. Unsur Pembentuk Ruang	
1) Lantai .....	28
2) Dinding.....	28
3) Langit Langit/ Plafon.....	29
q. Tata Kondisional.....	30
1) Pencahayaan.....	30
2) Penghawaan.....	31
3) Akustik.....	31
r. Estetis dan asesoris.....	31
s. Warna.....	31
<b>C. ANALISIS RUANG.....</b>	<b>32</b>
1. Pengguna dan Aktifias .....	32
2. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	39
3. Zoning Sirkulasi dan Tata letak.....	40
4. Perabot.....	40
5. Tata Kondisional.....	40
6. Finishing.....	41
7. Unsur Pembentuk Ruang.....	41
8.	
<b>BAB III : PERMASALAHAN PERANCANGAN.....</b>	<b>42</b>
a. Citera ruang (Tema Desain).....	42
b. Zoning dan sirkulasi.....	42
c. Unsur Pembentuk Ruang.....	42
d. Pencahayaan.....	42

e. Penghawaan .....	42
f. Perabot.....	43
<b>BAB IV : KONSEP DESAIN.....</b>	<b>44</b>
<b>A. DESKRIPSI PROYEK</b>	
1. Unsur Garis Garis Teratur.....	44
2. Modern Tropis.....	45
3. Suasana Informatif dan Komunikaif.....	46
4. Penerapan Bentuk .....	46
5. Perapan Warna.....	46
6. Sitem Ticketing.....	47
<b>B. SIRKULASI DAN TATA LETAK.....</b>	<b>48</b>
1. Kebutuhan Ruang.....	48
a. Staff atau Karyawan Serata apenyedia Layanan jasa .....	48
b. Pengunjuan atau Penumpang Kereta.....	49
2. Zoning.....	51
3. Sirkulasi.....	51
<b>C. UNSUR PEMBENTUK RUANG</b>	
Lantai.....	51
Dinding.....	51
Plafon.....	51
<b>D. TATA KONDISIONAL RUANG</b>	
Pencahayaaaan.....	52
PENGHAWAAN.....	52
<b>E. FURNITURE.....</b>	<b>52</b>
<b>F. UNSUR ESTETIS.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB V : KESIMPULAN.....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>



LAMPIRAN :

- RAB.....
- Lembar Asistensi.....
- Banner Pameran.....
- Katalog Pameran.....
- Foto Stand Pameran.....
- Foto Suasana Ujian.....
- Foto Perspektif Ruang .....
- Foto Perspektif Perabot .....
- Skema Bahan dan Warna .....
- Maket Studi.....
- Konsep Grafis .....
- Gambar Perspektif .....
- Gambar Kerja .....



## BAB I PENDAHULUAN



### A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR STASIUN  
MONORAIL KUNINGAN CENTRAL STATION

### B. LATAR BELAKANG

Era Industrialisasi, pencapaiannya sangat ditentukan oleh penguasaan teknologi karena teknologi adalah mesin penggerak pertumbuhan industri. Perkembangan teknologi berlangsung secara evolutif. Sejak zaman Romawi Kuno pemikiran dan hasil kebudayaan telah nampak berorientasi ke bidang teknologi. Secara etimologis, akar kata teknologi adalah "*techne*" yang berarti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu objek, atau kecakapan tertentu atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode dan seni (Wikipedia Bahasa Indonesia). Kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan pekerjaan pekerjaan.

Kereta adalah hasil dari kemajuan teknologi yang merupakan salah satu sarana transportasi yang sangat penting, semenjak ditemukan pertama kalinya oleh George Stephenson, kereta sudah mulai menjadi gaya hidup transportasi dunia, bahkan semakin lama semakin banyak model-model kereta api yang dikembangkan oleh para penemu, mulai dari kereta uap sampai kereta listrik. Tidak hanya kereta saja yang terus mengalami kemajuan, Stasiun kereta pun tak mau kalah, banyak sekali stasiun kereta yang mempunyai arsitektur bangunan yang canggih, futuristic dan eksotis, itu semua demi memberikan kesan yang mendalam serta kenyamanan bagi para penumpang.



Pada tahun 2004, pemerintah Jakarta mengeluarkan cetak biru perencanaan transportasi Jakarta yang dinamakan Pola Transportasi Makro Jakarta. Salah satu rencana tersebut adalah pembangunan system *Light Rail Transit* (monorail). Kuningan central Station merupakan salah satu *project* pembangunan tersebut.

Stasiun kereta Monorel adalah suatu lingkungan binaan yang berfungsi sebagai tempat berpindahannya dari moda transportasi Monorail ke moda transportasi lainya atau sebaliknya. Kuningan Central Station dirancang terdiri dari 2 lantai yaitu lantai *Concourse* dan lantai *Platform*. Stasiun dirancang sesuai standar NFPA 130 (1995) yang mencakup antara lain tentang perancangan tangga, eskalator, koridor dan kapasitas pintu, waktu evakuasi pada kondisi darurat, sistem pemadam kebakaran dan ketahanan terhadap api. Stasiun juga dirancang untuk dapat digunakan oleh penyandang cacat seperti pemakai kursi roda dan tuna netra. Stasiun ini juga akan dilengkapi dengan ruang untuk kios, bank, kantor pos, telepon umum dan lain-lain. Sistem ticketing di stasiun ini menggunakan sistem tiket otomatis serta *automatic fare collection* sehingga hanya penumpang yang telah membeli tiket saja yang dapat masuk ke areal platform di dalam stasiun. Untuk memaksimalkan kenyamanan penumpang, maka setiap stasiun (dan kereta) akan dilengkapi dengan penyejuk udara (AC). Stasiun dilengkapi dengan sistem informasi berupa gambar, tulisan, sistem audio, dan lain-lain yang sangat mudah untuk dimengerti bagi para pengunjung atau pengguna jasa kereta.

Dari latar belakang tersebut penataan layout, zona, sirkulasi, serta desain interior sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian desain yang sesuai dengan standarisasi di atas.